

ABSTRACT

Diabetes mellitus (DM) is a degenerative disease, which is a disease that causes the body's tissues or organs to deteriorate over time. DM is a disease that cannot be transmitted directly (PTM). Genetic factors are one of the strongest factors causing DM. Family members with DM are more likely to develop this disease than family members who have no history of DM. Knowledge is the result of knowing that occurs after someone in sensing a certain object. An attitude has not automatically manifested in an action. To turn an attitude into a real action required supporting factors or a condition that allows the realization of an action.

This research was conducted using descriptive analytic research method, which is done to see the description of the phenomenon of health problems through the method of giving questionnaires and without treatment, while cross tabulation is used to determine the prevalence ratio of the independent variable with the dependent variable. This type of research is cross sectional, which means research that emphasizes the measurement of independent and dependent variables at a certain time only and simultaneously in a single population.

The results showed that most respondents had a high level of knowledge that is equal to 73.1%, in the aspect of a positive attitude towards prevention of DM that is equal to 55.6%, and in the aspect of good action towards prevention of DM that is equal to 68.0%. In the bivariable analysis, the result of the Prevalence ratio value between the knowledge and action variables shows a value of 1.114 and the Prevalence ratio value between the attitude and action variables shows a value of 0.597.

The conclusion in this study is that most respondents have a high level of DM prevention knowledge, but the respondent's knowledge is still not good on the aspect of questions about the signs of DM and the consequences of DM. Most respondents have a positive attitude in preventing DM, but the attitude of respondents is still not good in the aspect of questions about counting food calories and the way to the mall including sports. Most respondents still have lack of action in preventing DM, especially in the aspect of statements about consuming foods high in sugar, consuming fast food, lack of exercise and lack of time to sleep

Keywords: Diabetes Melitus, knowledge, attitude, practice

ABSTRAK

Diabetes melitus (DM) merupakan salah satu penyakit degeneratif, yaitu penyakit yang mengakibatkan jaringan atau organ tubuh dapat memburuk dari waktu ke waktu. DM merupakan penyakit yang tidak dapat menular secara langsung (PTM). Faktor genetik merupakan salah satu faktor terkuat penyebab DM. Anggota keluarga penderita DM memiliki kemungkinan lebih besar terserang penyakit ini dibandingkan dengan anggota keluarga yang tidak memiliki riwayat DM. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu yang terjadi setelah seseorang dalam melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Suatu sikap belum otomatis terwujud dalam suatu tindakan. Untuk mewujudkan sikap menjadi suatu perbuatan nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan terwujudnya suatu tindakan.

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian deskriptif analitik, yang mana dilakukan untuk melihat gambaran fenomena masalah kesehatan melalui metode pemberian kuesioner dan tanpa diberi perlakuan, sedangkan tabulasi silang digunakan untuk mengetahui *prevalence ratio* pada variabel independen dengan variabel dependen. Jenis penelitian ini adalah *cross sectional*, yang artinya penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran variabel independen dan dependen pada suatu waktu tertentu saja dan secara serempak di dalam populasi tunggal.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi yaitu sebesar 73,1%, pada aspek sikap yang positif terhadap pencegahan DM yaitu sebesar 55,6%, dan pada aspek tindakan yang baik terhadap pencegahan DM yaitu sebesar 68,0%. Pada analisis bivariabel didapatkan hasil nilai Prevalence ratio antara variabel pengetahuan dan tindakan menunjukkan nilai sebesar 1,114 dan nilai Prevalence ratio antara variabel sikap dan tindakan menunjukkan nilai sebesar 0,597.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan pencegahan DM yang sudah tinggi, namun pengetahuan responden masih kurang baik pada aspek pertanyaan tentang tanda – tanda terkena DM dan akibat terkena DM. Sebagian besar responden memiliki sikap dalam pencegahan DM yang sudah positif, namun sikap responden masih kurang baik pada aspek pertanyaan tentang menghitung kalori makanan dan jalan ke mall termasuk olahraga. Sebagian besar responden masih memiliki tindakan yang kurang dalam pencegahan DM terutama pada aspek pernyataan tentang mengkonsumsi makanan tinggi kadar gula, mengkonsumsi makanan siap saji, kurang melakukan olahraga serta kurangnya waktu yang cukup untuk tidur.

Kata Kunci : Diabetes Melitus, Pengetahuan, Sikap, Tindakan